

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis rasio serta besaran kebutuhan kredit yang diberikan kepada calon debitur PT XYZ, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan dan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada calon debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk diperoleh bahwa calon debitur tersebut memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik terlihat dari hasil yang diperoleh (rasio likuiditas) meningkat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya dari aktiva lancarnya semakin besar meskipun di satu sisi analisis rasio solvabilitas mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2011 sampai dengan bulan September 2012, namun kenaikan tersebut tidak menjadi masalah bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dikarenakan kenaikan tersebut tidak melebihi standar KRD yaitu 500 %. Jika rasio Solvabilitas debitur melebihi 500 % baru dinyatakan kurang baik (tidak layak) untuk diberikan kredit. Untuk analisis rasio profitabilitas mengalami peningkatan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan dihubungkan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri juga semakin meningkat. Analisis rasio aktivitasnya juga dinilai sangat baik.

2. Dari perhitungan dan analisis rasio diatas maka dapat diperoleh bahwa calon debitur PT XYZ dinyatakan layak untuk menerima kredit dari PT Bank Tabungan Begara (Persero) Tbk.
3. Dari perhitungan besaran kebutuhan kredit modal kerja pada calon debitur PT XYZ yang telah dinyatakan layak untuk menerima kredit maka diperoleh hasil besaran kredit sebesar Rp 2.616.140.558

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat beberapa saran yaitu :

1. Dalam melakukan analisis rasio keuangan suatu perusahaan agar lebih selektif untuk menolak ataupun menyetujui suatu permohonan kredit untuk mencegah atau mengurangi resiko kredit macet.
2. Dalam melakukan analisis rasio harus diuraikan secara mendetail sehingga mampu memberikan manfaat optimal dan informasi yang akurat terhadap kondisi keuangan perusahaan.